

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

a. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar diperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya, Adapun tujuan dan manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

- a) Memperbaiki pola mengajar guru.
- b) Memperbaiki perilaku siswa.
- c) Meningkatkan praktik pembelajaran.
- d) Mengubah kerangka kerja guru dalam mengajar sehingga terjadi peningkatan pelayanan profesional guru.

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

- a) Meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di kelas.
- b) Mengembangkan kinerja profesionalisme guru.
- c) Melatih guru untuk menjadi pemecahan masalah yang andal.
- d) Melatih kreativitas guru.
- e) Menumbuhkan rasa percaya diri guru.
- f) Meningkatkan kualitas lembaga sekolah.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek- aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai

dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.

Dipilihnya metode penelitian tindakan kelas ini karena, sesuai dengan tujuan penelitian ini karena peneliti ingin mengungkapkan fakta-fakta nyata atau apa adanya yang terjadi di dalam kelas serta dikumpulkan pada saat penelitian dilakukan mengenai peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS II SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang, dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

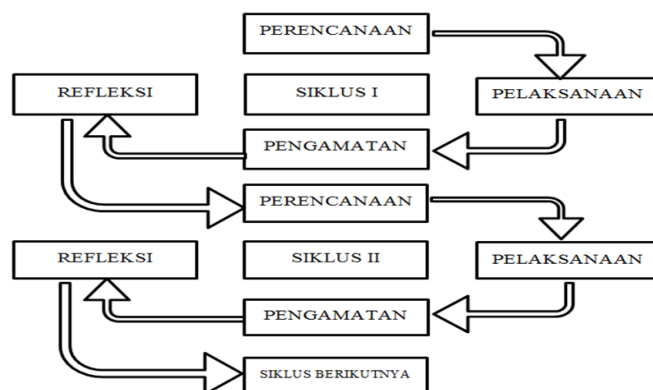
B. Bentuk penelitian

Pada penelitian ini adalah tindakan kolaboratif yang digunakan adalah interaksi antar siswa di suatu ruangan kelas. Kaloboratif adalah situasi dimana terdapat dua atau lebih orang belajar atau berusaha untuk belajar sesuatu secara bersama-sama.

1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah semua rencana yang akan dilaksanakan oleh seorang peneliti dalam penelitian untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang diteliti.

Penelitian menerapkan metode penelitian tindakan kelas Suharsimi Arikunto (Jakni, 2017:24). Prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yang digunakan berbentuk siklus dari berbagai kegiatan pembelajaran dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Suharsimi Arikunto (Jakni, 2017:24)

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini meliputi:

Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru akan menyusun rancangan penelitian tindakan kelas yang bertujuan memecahkan masalah yang dihadapi dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Marau Kabupaten Ketapang. Dalam penelitian ini, secara umum perencanaan merupakan kolaborasi antara peneliti dan guru. Adapun kegiatan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan silabus
- 2) Membuat RPP
- 3) Membuat lembar observasi guru
- 4) Membuat soal

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini skenario penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* akan ditetapkan sebagai implementasi isi rancangan dalam tindakan. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru diharapkan untuk berusaha melakukan apa yang sudah dirumuskan dalam perencanaan. Keterkaitan antar pelaksanaan dan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sesuai dengan maksud tujuan.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan dalam tindakan selama proses pembelajaran yang berkenaan dalam hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru. Dari hasil pengamatan maka dapat dilihat tingkat keberhasilan dalam suatu metode pembelajaran yang digunakan. Apabila ditahap awal tingkat keberhasilan tidak sesuai dengan harapan, maka akan dilakukan tindakan siklus berikutnya. Dalam penelitian ini dikatakan berhasil setelah siklus ke II.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa. Suasana kelas dan guru. Tahap refleksi ini dimaksud untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi guru untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, guru bersama peneliti berusaha untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya dengan melakukan penyempurnaan atau perbaikan tindakan yang telah dilakukan.

Tahap ini merupakan inti dari penelitian tindakan kelas, yaitu ketika kolaborator mengungkapkan hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian yang belum berjalan dengan baik pada saat peneliti mengelola proses pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang siklus berikutnya. Sehingga pada intinya, refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus berikutnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang. Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun dipilihnya siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang, sebagai subjek penelitian adalah peneliti ingin meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di kelasnya dan juga berinovasi untuk menghasilkan menghasilkan karya ilmiah yang berupa strategi pembelajaran inovatif serta kreatif yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XI IPS II

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
XI IPS II	Laki-Laki	10
	Perempuan	10
Jumlah Keseluruhan		20

Sumber : TU (Tata Usaha) SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang.

A. Setting Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian ini adalah sekolah SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang

a. Tempat penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian ini adalah sekolah SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang

b. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada saat bulan Agustus – Desember 2022.

B. Prosedur Tindakan Penelitian

Siklus I Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil observasi awal dan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran geografi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa.

Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*).

Pada tahap ini peneliti dan guru menyusun rancangan penelitian tindakan kelas yang bertujuan memecahkan masalah yang dihadapi dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Marau Kabupaten Ketapang. Dalam penelitian ini, secara umum perencanaan merupakan kolaborasi antara peneliti dan guru. Adapun kegiatan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan silabus
- 2) Membuat RPP
- 3) Membuat lembar observasi guru
- 4) Membuat soal

b. Tindakan (*Action*)

Peneliti menyusun perencanaan tindakan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* yang dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.) Pra pembelajaran
 - a) Kesiapan ruangan dan alat pembelajaran
 - b) Memeriksa kesiapan siswa
 - c) Berdo'a
 - d) Melakukan kegiatan apersepsi
 - e) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2.) Kegiatan inti pembelajaran
 - a) Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran.
 - b) Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari melalui tanya jawab.
 - c) Guru mempresentasikan tata cara pembelajaran *Two Stay Two Stray*
 - d) Guru memberikan pengarahan tentang hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran seperti: semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan belajar anggota kelompoknya, menghargai pendapat teman, saling membantu selama proses pembelajaran, membagi tugas individu sehingga semua anggota mempunyai tanggung jawab yang sama dalam mempelajari materi.
 - e) Siswa dibagi dalam kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang siswa.
 - f) Guru memberikan beberapa tugas dan pertanyaan yang harus diselesaikan siswa secara berkelompok.
 - g) Siswa bekerja sama dalam kelompok tersebut, yang disebut dengan kelompok awal. Dalam kelompok awal ini siswa berdiskusi tentang semua permasalahan yang diberikan oleh guru.
 - h) Setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain.

Dalam kelompok ini, siswa berbagi informasi tentang berbagai permasalahan yang telah dipecahkan dalam kelompok awal. Kelompok ini disebut dengan kelompok bertamu dan bertamu ke kelompok tersebut.

- i) Dua siswa yang tinggal dalam kelompok awal bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada 2 siswa yang bertamu ke kelompok tersebut.
- j) Setelah batas waktu bertamu dan menerima tamu habis, tamu mohon diri untuk kembali ke kelompok awal dan melaporkan hasil tukar informasi dari kelompok lain.
- k) Siswa yang bertamu ke kelompok lain dan siswa yang bertugas menerima tamu dari kelompok lain saling mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja siswa.

3.)Penutup

- a. Guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.
- b. Siswa diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
- d. Salam penutup.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) “Menyebutkan bahwa data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”.

- a. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, Tes dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut.

Pada saat kegiatan pembelajaran peneliti kemudian membuat laporan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Peneliti dapat mengamati komunitas tertentu untuk memahami kebiasaan atau cara kerja mereka.

2) Tes

Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian tes terdiri atas sejumlah soal yang harus dikerjakan siswa.

Teknik tes yang digunakan menggunakan bentuk tes objektif. Tes objektif yang terdiri dari item-item yang di jawab dengan jalan memilih salah satu jawaban tersedia atau mengisi jawaban yang benar. Adapun jenis tes obyektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pilihan ganda, dengan lima pilihan jawaban, yaitu : A, B, C, D dan E, dengan hanya satu jawaban yang paling benar. Untuk jawaban benar diberi skor 5 dan salah diberi skor 0.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018 : 329) menyebutkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari observasi dan tes yang dilakukan peneliti untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatat sumber-sumber informasi telah diterima sehingga hasil dari dokumentasi tidak hanya berupa hasil foto, melainkan data-data yang di dapat dari wali kelas dan staf TU (Tata Usaha)

a. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran ada lembaran berisi kegiatan atau hasil pengamatan siswa saat menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

2. Soal

Yaitu berupa pilihan ganda jenis biasa, dengan lima pilihan jawaban, yaitu : A,B,C,D dan E, siswa hanya dengan memilih satu jawaban yang benar dan setiap jawaban benar mendapatkan skor 5 dan yang salah di beri nilai 0.

3. Dokumenter

Yaitu lembaran hasil dari peneliti pada observasi di saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah seperti foto, dan data-data hasil belajar siswa yang memperlihatkan kegiatan siswa saat menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas XI IPS II SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencermati, menguraikan, dan mengkaitkan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil pembelajaran untuk memperoleh simpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian, analisis data merupakan hal penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan.

Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan. Seorang siswa disebut tuntas belajar jika telah mencapai skor, \geq 78 didasarkan pada KKM dari SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang dan ketuntasan klasikal apabila 85% kelas mencapai skor ke atas baik dari aspek kognitif. Untuk menghitung hasil belajar kognitif, siswa dengan cara membandingkan jumlah skor yang diperoleh siswa dengan jumlah skor

maksimum kemudian dikalikan 100% atau digunakan rumus *percentages correction* sebagai berikut ini :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

- S : Nilai yang dicari atau diharapkan
R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar
N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100 : Bilangan tetap

Depdikbud (Trianto,2012 :241)

Adapun teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini, yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* siklus 1 dan siklus 2. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan (siswa maksimal) kemudian dikalikan 100%.

$$\text{Persentase ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa maksimal}} \times 100 \%$$

E. Indikator Keberhasilan Penelitian

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah ketercapaian tujuan kinerja guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan guru dan siswa meliputi :

- a). Siswa secara klasikal belajar tuntas KKM 78
- b). Ketuntasan belajar siswa mencapai 85% dan seluruh jumlah siswa yang mencapai KKM

